

TATALAKSANA PERSIAPAN TRANSFER EMBRIO PADA SAPI BRAHMAN CROSS DI BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL DAN HIJAUAN PAKAN TERNAKA (BPTU-HPTP) SEMBAWA, SUMATERA SELATAN

Oleh
Yuni Puji Utami

Abstrak

Transfer embrio adalah generasi kedua teknologi reproduksi setelah inseminasi buatan (IB). Transfer Embrio (TE) merupakan proses diaman embrio dipindahkan dari seekor hewan betina yang bertindak sebagai donor pada waktu embrio belum mengalami implantansi, kepada seekor betina yang bertindak sebagai penerima sehingga *resipien* menjadi bunting. Tujuan tugas akhir (TA) ini untuk mengetahui tatalaksana persiapan transfer embrio pada sapi potong yang ada di Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak (BPTU-HPT) Sembawa, Sumatera Selatan. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah observasi, wawancara dengan pembimbing lapang dan karyawan dan studi pustaka/literatur yang berhubungan. Pengamatan meliputi: persiapan sapi brahman dilakukan pengamatan mulai dari kandang, pemeliharaan, *boddy condition score* hingga masuk kandang penjepit, prosedur operasional standar sapi calon resipien dilakukan pengambilan sapi dari kandang pemeliharaan sampai kandang penjepit, pengamatan birahi sapi calon *resipien* dilakukan pengamatan pada pagi dan sore hari, seleksi sapi calon *resipien* dilihat dari *BCS* yang baik dan prosedur operasional standar transfer embrio mengamati alat-alat seperti *gun* TE, *sheat* TE, gunting, pinset, *syringe* dan *needle* 18G, kapas alkohol dan obat anastesi lokal yang akan digunakan. Pengamatan pada *resipien* sapi betina dengan kondisi reproduksi yang normal, sapi dara atau indukan usia maksimal 7 tahun, *BCS* normal, tidak terjangkit penyakit menular. Berdasarkan data transfer embrio 2018 umur sapi yang digunakan 3-5 tahun. Keberhasilan tatalakasan transfer embrio juga dipengaruhi oleh kualitas embrio, petugas TE dan calon *resipien*.

Kata kunci : transfer embrio, sapi Brahman.